



VOL 5, NO 1, JUNI 2024.



BIOFAAL JOURNAL

BIOLOGI, FAAL HEWAN, FAAL TUMBUHAN
PROGRAM STUDI BIOLOGI F-MIPA UNIVERSITAS PATTIMURA
IKATAN AHLI ILMU FAAL INDONESIA



Intsia bijuga
Photographed by D. E. Sahertian

E-ISSN: 2723 - 4959



BIOFAAL Journal

Juni 2024 Volume 5 Nomor I Halaman 026-033

E-ISSN: 2723-4959



<https://doi.org/10.30598/biofaal.v5i1pp026-033>

JENIS-JENIS TUMBUHAN ANGGOTA FAMILI ARECACEAE DI DESA SOYA KOTA AMBON DAN PEMANFAATANNYA

TYPES OF PLANT MEMBERS OF THE ARECACEAE FAMILY IN SOYA VILLAGE, AMBON CITY AND ITS USE

Yulyanti Natasya Teusiit¹⁾, Evelin Tuhumuri^{*2)}, Dece Elisabeth Sahertian²⁾

¹ Mahasiswa Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura, Ambon

² Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura, Ambon.

*Corresponding Author e-mail: etuhumuri@yahoo.co.id

ABSTRACT

Keywords: Tumbuhan famili Arecaceae atau yang umum dikenal di Indonesia dengan nama palem banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, baik sebagai sumber pangan, papan maupun sebagai tanaman hias. Meningkatnya aktivitas pembukaan hutan dan konversi lahan hutan untuk permukiman penduduk di Kota Ambon dapat berdampak terhadap keberadaan anggota famili Arecaceae di alam. Penelitian ini dilakukan untuk menginventarisir anggota famili Arecaceae yang terdapat di Desa Soya Kota Ambon dan mendeskripsikan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat. Survei lapangan dilakukan dengan metode jelajah di daerah Kopertis, Kayu Putih dan Kayu Tiga Desa Soya untuk mendata tumbuhan famili Arecaceae. Wawancara setengah terstruktur dengan prinsip triangulasi dilakukan dengan masyarakat setempat untuk mengetahui pengenalan masyarakat terhadap anggota famili Arecaceae dan pemanfaatannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan jenis tumbuhan anggota *Arecaceae* yaitu kelapa (*Cocos nucifera*), enau (*Arenga pinnata*), sagu (*Metroxylon sagu*), salak (*Salacca edulis*), pinang (*Areca catechu*), palem merah (*Cyrtostachys renda*), palem kuning (*Dyopsis lutescens*), dan palem botol (*Hyophorbe lagenicaulis*). Sebagian besar masyarakat Desa Soya belum mengetahui istilah palem-paleman. Tiap anggota famili Arecaceae dikenal dengan nama lokal. Tumbuhan anggota Arecaceae yang ditemukan di Desa Soya dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan dan minuman, bahan bangunan, peralatan rumah tangga, asesoris dan tanaman hias.

Article History:

Dikirim: 21 Mei 2024

Diterima: 30 Mei 2024

Disetujui: 01 Juni 2024

© 2024 Jurusan Biologi FMIPA Universitas Pattimura

How to cite:

Teusiit, YN, Tuhumuri E, Sahertian, DE. 2024. Jenis-Jenis Tumbuhan Anggota Famili Arecaceae di Desa Soya Kota Ambon dan Pemanfaatannya. Biofaal Journal. 5(1): 026-033.

Copyright © 2024 Biofaal Journal

Homepage: <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/biofaal/index>

E-mail: biofaaljournal@gmail.com



This article is an open access article distributed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara megabiodiversitas kedua di dunia setelah Brazil karena Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Kondisi geografis Indonesia yang terletak di garis ekuator, diantara dua benua dan terdiri atas pulau besar dan kecil menjadi faktor pendorong tingginya keanekaragaman hewan dan tumbuhan di negara ini. Whitmore (1990) dalam Indrawan dkk (2012) menuliskan bahwa keanekaragaman hayati terbesar ditemukan di hutan-hutan tropika walaupun daerah tropika hanya mencakup 7% dari luas bumi. Kurang lebih 40% spesies tumbuhan berbunga dunia ditemukan di hutan tropika. Kusmana & Hikmat (2015) menjelaskan bahwa Indonesia diperkirakan memiliki 25% dari spesies tumbuhan berbunga yang ada di dunia. Muraqmi dkk (2015) mencatat ada sekitar 30.000-40.000 jenis tumbuhan berpembuluh yang terbagi dalam 100-150 famili yang hidup di Indonesia.

Salah satu tumbuhan yang tumbuh dan dimanfaatkan oleh masyarakat di banyak daerah di Indonesia berasal dari famili Arecaceae. Jenis-jenis dari famili Arecaceae yang umumnya dapat ditemui di Indonesia antara lain enau (*Arenga pinata*), gebang (*Corypha utan*), kelapa (*Cocos nucifera*), kelapa sawit (*Elaeis guineensis* dan *Elaeis oleifera*), nibung (*Oncosperma tigillarum*), nipah (*Nypa fruticans*) dan rotan (*Calamus rottan*) (Alamendah, 2009). Di Indonesia anggota famili Arecaceae dikenal dengan nama Palem. Witono (2005) mencatat bahwa dari 576 jenis palem yang ada di Indonesia, 216 jenis diantaranya merupakan palem endemik. Palem-palem memiliki manfaat dan peranan penting bagi masyarakat, karena hampir seluruh bagian tubuhnya memiliki fungsi masing-masing (Silvia dkk, 2017). Palem-palem dimanfaatkan sebagai bahan bangunan, sumber karbohidrat atau makanan, bahan anyaman dan tanaman hias (Zarni dkk, 2022). Selain itu beberapa jenis palem-palem dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat sebagai obat tradisional (Roswita, 2018).

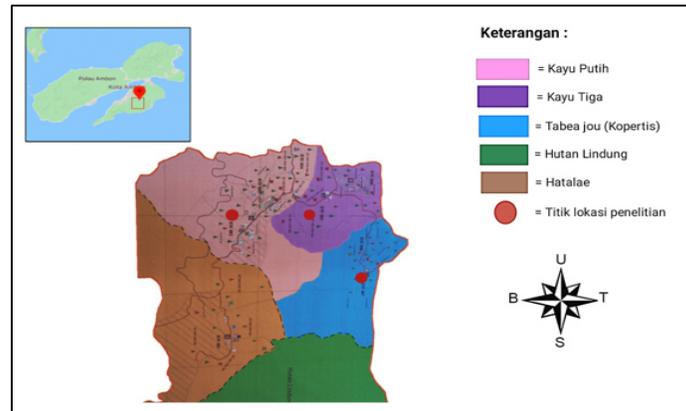
Corner (1996) dalam Hutasuhut & Rasyidah (2018) menjelaskan bahwa berdasarkan penelitian fosil, famili Arecaceae merupakan famili tertua dari tumbuhan berbunga yang dijumpai sejak zaman Cretaceous. Famili Arecaceae memiliki karakteristik akar yang relatif dangkal, batang lurus dan memiliki daun dengan pelepah yang biasanya menempel pada batang. Selain itu, famili Arecaceae memiliki perbungaan yang tersusun dalam bentuk tongkol yang dikelilingi oleh seludang (*spatha*) (Dharmawan, 2015). Famili Arecaceae dapat tumbuh dengan baik pada suhu 17-25 °C dengan curah hujan merata sepanjang tahun. Famili Arecaceae dapat tumbuh pada berbagai kondisi tanah dengan ketinggian antara 0 – 2900 m dpl (Jihad, 2012). Famili Arecaceae banyak yang tumbuh liar di hutan dan sebagian telah dibudidayakan.

Di Pulau Ambon, beberapa beberapa jenis tumbuhan anggota Arecaceae dimanfaatkan sebagai sumber makanan, minuman, bahan bangunan, alat kerajinan tangan dan pemanfaatan lainnya yang dapat menambah pendapatan keluarga. Meningkatnya aktivitas pembukaan hutan dan konversi lahan hutan untuk permukiman penduduk di Kota Ambon dapat berdampak terhadap keberadaan anggota famili Arecaceae di alam. Desa Soya adalah salah satu desa yang terletak di daerah perbukitan Kota Ambon yang mengalami perubahan area hutan akibat pertambahan penduduk dan pengembangan kota. Sejauh ini belum ada data atau informasi tertulis terkait keberadaan jenis-jenis tumbuhan famili Arecaceae di Desa Soya. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir anggota famili Arecaceae yang terdapat di Desa Soya Kota Ambon dan mendeskripsikan pemanfaatannya oleh masyarakat setempat.

B. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan selama bulan April 2023. Penelitian dilakukan di Desa Soya Kota Ambon. Desa Soya terbagi dalam tiga daerah yaitu Kopertis, Kayu Putih dan Kayu Tiga.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian adalah alat tulis, kamera digital, pisau, parang, meteran, soiltester, luxmeter, termometer, hygrometer. Bahan yang digunakan adalah sampel tumbuhan anggota famili Arecaceae, etiket gantung.

Prosedur Kerja

Survei Awal Lokasi Penelitian

Desa Soya terbagi dalam tiga daerah yaitu daerah Kopertis, Kayu Putih dan Kayu Tiga. Masing-masing daerah terpisah oleh jurang yang agak dalam. Survei awal diperlukan untuk mengetahui dan menentukan lokasi dan jalur pengamatan yang dapat dilewati saat survei lapangan dilakukan. Jalur pengamatan juga ditentukan berdasarkan keberadaan hutan di Kopertis, Kayu Putih dan Kayu Tiga Desa Soya.

Prosedur Penelitian

Survei lapangan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode jelajah. Pada setiap lokasi pengamatan dibuat 8 jalur jelajah. Panjang setiap jalur jelajah adalah 300 m dengan lebar jalur 10 m (5 m ke kiri dan 5 m ke kanan). Tumbuhan anggota famili Arecaceae yang teramati sepanjang jalur jelajah didata jenis dan jumlah individu setiap jenisnya. Selain mendata jenis dan jumlah individu tumbuhan Arecaceae, juga akan dilakukan pengukuran terhadap beberapa parameter lingkungan yaitu suhu tanah, kelembaban dan pH tanah, suhu dan kelembaban udara serta intensitas cahaya.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan masyarakat di sekitar lokasi penelitian untuk mengetahui pengenalan mereka akan jenis-jenis tumbuhan famili Arecaceae dan pemanfaatannya. Dalam wawancara dipilih sejumlah narasumber kunci yang terdiri atas 18 orang. Pemilihan narasumber kunci didasarkan pada status penduduk narasumber yaitu masyarakat asli Desa Soya, tanpa menggunakan batasan pendidikan atau status sosial lainnya. Wawancara setengah terstruktur dengan prinsip triangulasi digunakan untuk membandingkan informasi dari narasumber yang satu dengan informasi dari narasumber lainnya (Mitchell dkk, 2016).

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil survei lapangan dan wawancara dengan masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Tumbuhan Anggota Famili Arecaceae di Desa Soya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada delapan jenis tumbuhan anggota famili Arecaceae yang ditemukan di Desa Soya. Jenis-jenis tumbuhan tersebut tersebar di ketiga lokasi survei yaitu Kopertis, Kayu Tiga dan Kayu Putih. Jenis tumbuhan anggota famili Arecaceae dan jumlah individu yang ditemukan di lokasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan jumlah tumbuhan anggota famili Arecaceae di Desa Soya

No	Jenis tumbuhan		Lokasi & Jumlah individu tumbuhan yang ditemukan			Total
	Nama lokal	Nama ilmiah	Kopertis	Kayu Tiga	Kayu Putih	
1	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	22	43	80	145
2	Mayang	<i>Arenga pinnata</i>	53	74	10	137
3	Sagu	<i>Metroxylon sagu</i>	32	40	54	126
4	Salak	<i>Salacca edulis</i>	59	27	22	108
5	Pinang	<i>Areca catechu</i>	4	29	-	33
6	Palem merah	<i>Cyrtostachys renda</i>	-	16	-	16
7	Palem kuning	<i>Dyopsis lutescens</i>	-	15	-	15
8	Palem botol	<i>Hyophorbe lagenicaulis</i>	-	1	-	1

Data pada Tabel 1. menunjukkan bahwa di daerah Kayu Putih hanya ditemukan empat jenis tumbuhan anggota famili Arecacea, di daerah Kopertis terdapat lima jenis sementara di Kayu Tiga ditemukan delapan jenis. Data ini dapat menjelaskan bahwa keberadaan hutan di sekitar daerah Kayu Tiga masih lebih baik dibandingkan dengan Kopertis dan Kayu Putih karena lebih banyak jenis-jenis tumbuhan anggota Arecaceae yang ditemukan di daerah tersebut. Pembukaan lahan untuk permukiman penduduk di Kopertis dan Kayu Putih mungkin menjadi faktor utama sehingga jumlah jenis anggota Arecaceae lebih sedikit ditemukan di kedua daerah tersebut bila dibandingkan dengan anggota Arecaceae di Kayu Tiga.

Jika ditinjau dari jumlah individu masing-masing jenis anggota Arecaceae terlihat bahwa jumlah individu terbanyak setiap jenis tersebar di ketiga lokasi penelitian. Jumlah kelapa (*Cocos nucifera*) dan sagu (*Metroxylon sagu*) paling banyak terdapat di daerah Kayu Putih, mayang (*Arenga pinnata*), pinang (*Areca catechu*) dan ketiga jenis palem paling banyak terdapat di Kayu Tiga, sementara salak (*Salacca edulis*) paling banyak terdapat di Kopertis. Kondisi ini menggambarkan bahwa jenis-jenis tumbuhan anggota Arecaceae tumbuh dan berkembang dengan baik pada daerah-daerah tertentu di Desa Soya. Desa Soya terletak di daerah perbukitan Pulau Ambon dengan lereng-lereng bukit yang landai hingga terjal. Famili Arecaceae dapat tumbuh pada kondisi lahan yang demikian. Dransfield dkk (2008) menyatakan bahwa Arecaceae dapat tumbuh dengan baik pada berbagai kondisi kemiringan, dari tanah berbatu hingga lereng terjal. Darwis (1986) & Mashud dkk (2015) menuliskan bahwa tanaman kelapa pada umumnya dapat diusahakan diberbagai jenis tanah di daerah yang terletak di bawah 500 mdpl atau tempat dengan ketinggian optimum 500 mdpl. Daerah Kayu Putih Desa Soya terletak pada ketinggian kurang dari 464 mdpl dengan kondisi sifat fisika dan kimia tanah yang sesuai untuk pertumbuhan kelapa menjadi faktor utama yang memengaruhi tanaman kelapa banyak tumbuh di daerah Kayu Putih. Tanaman salak diketahui banyak tumbuh di daerah Kopertis Desa Soya karena Desa Soya merupakan salah satu sentra budidaya salak di Pulau Ambon (Elly dkk, 2018).

Palem merah (*Cyrtostachys renda*), palem kuning (*Dyopsis lutescens*) dan palem botol (*Hyophorbe lagenicaulis*) hanya ditemukan di daerah Kayu Tiga. Ketiga jenis palem ini ada di sekitar rumah masyarakat sebagai tanaman hias. Palem hias umumnya dimanfaatkan sebagai tanaman hias karena warna dan bentuknya yang khas (Zarni dkk, 2022). Palem botol merupakan tanaman hias yang berasal dari luar Pulau Ambon. Rodiyah (2021) menuliskan bahwa palem botol berasal dari Amerika Serikat. Palem botol yang ditemukan di Desa Soya kemungkinan dibawa oleh masyarakat setempat namun tidak dikembangkan atau dibudidayakan oleh masyarakat Desa Soya.

Secara umum jenis-jenis tumbuhan anggota famili Arecaceae di Desa Soya tumbuh pada kondisi lingkungan yang masih sesuai untuk kehidupan tumbuhan tersebut. Hasil pengukuran parameter fisika-kimia lingkungan yang dilakukan pada saat penelitian menunjukkan suhu udara berkisar antara 20,1-35 °C, kelembaban udara berkisar antara 40-94 %, pH tanah 7, kelembaban tanah antara 84-90 % dan intensitas cahaya antara 29-18560 lux. Hasil pengukuran parameter lingkungan pada setiap lokasi penelitian dapat lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Parameter fisika-kimia lingkungan lokasi penelitian

Parameter	Hasil Pengukuran di lokasi penelitian		
	Kopertis	Kayu Tiga	Kayu Putih
Suhu udara (°C)	20,1-30,6	29-33	23-35
Kelembaban udara (%)	51-72	40-65	57-94
pH tanah	7	7	7
Kelembaban tanah (%)	90	84	90
Intensitas cahaya (Lux)	29 – 212,6	1340 – 18560	750 – 4730

Pemanfaatan Tumbuhan Anggota Famili Arecaceae

Hasil wawancara menunjukkan bahwa 66,67% dari informan tidak mengetahui istilah palem-paleman. Namun saat diperlihatkan foto-foto dari jenis-jenis Arecaceae yang ada di Desa Soya, para informan menyatakan bahwa mereka mengenal tumbuh-tumbuhan tersebut namun tidak mengetahui bahwa tumbuh-tumbuhan tersebut memiliki nama lain yaitu palem-paleman. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Soya tidak mengetahui istilah palem-paleman. Umumnya masyarakat hanya mengenal nama lokal dari tumbuh-tumbuhan tersebut seperti kelapa, mayang, sagu, salak dan pinang. Semua informan menyatakan bahwa jenis tumbuhan anggota famili Arecaceae masih banyak tumbuh di hutan-hutan sekitar tempat tinggal mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Soya memanfaatkan jenis-jenis anggota Arecaceae untuk berbagai keperluan. Pemanfaatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3. Selain untuk dimanfaatkan secara langsung, ada pula yang dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jenis-jenis tumbuhan Arecaceae yang hasilnya dijual adalah kelapa, mayang, sagu dan salak.

Tabel 3. Jenis tumbuhan dan pemanfaatannya oleh masyarakat Desa Soya

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	
			Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan	Pemanfaatan
1	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Batang	Bahan bangunan, kayu bakar
			Daun muda	Pembungkus makanan (ketupat)
			Daun tua	Asesoris acara adat pernikahan
			Buah muda	Minuman (es kelapa muda)
			Buah tua	Bahan makanan (santan)
			Tulang daun	Sapu lidi
2	Mayang	<i>Arenga pinnata</i>	Bunga	Nira (sopi)
			Tulang daun	Sapu lidi
3	Sagu	<i>Metroxylon sagu</i>	Batang	Bahan makanan
			Daun	Atap rumah
			Tangkai daun	Dinding rumah, tempat duduk
4	Salak	<i>Salacca edulis</i>	Buah	Bahan pangan-buah
5	Pinang	<i>Areca catechu</i>	Buah	Makan sirih pinang
6	Palem merah	<i>Cyrtostachys renda</i>	Pohon	Tanaman hias
7	Palem kuning	<i>Dyopsis lutescens</i>	Pohon	Tanaman hias
8	Palem botol	<i>Hyophorbe lageincaulis</i>	Pohon	Tanaman hias

Data pada Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua jenis tumbuhan anggota Arecaceae yang ditemukan pada penelitian ini dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Soya. Pemanfaatan tumbuhan anggota Arecaceae oleh masyarakat Desa Soya yaitu sebagai bahan makanan dan minuman, bahan bangunan, peralatan rumah tangga, asesoris pelengkap upacara adat dan tanaman hias. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi batang, daun, bunga, buah. Bagian yang dimanfaatkan dari tumbuhan jenis palem merah, palem kuning dan palem botol adalah seluruh bagian dari tumbuhan tersebut. Pemanfaatan Arecaceae oleh masyarakat Desa Soya secara umum tidak jauh berbeda dengan sebagian masyarakat Dayak

di Kalimantan (Nuryanti dkk, 2015) dan masyarakat Aceh di Kabupaten Bireuen Aceh (Roswita, 2018).

Semua informan menyatakan bahwa jenis-jenis tumbuhan anggota Arecaceae atau palem-paleman yang ada di Desa Soya harus dilestarikan. Selain karena dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, tumbuh-tumbuhan tersebut juga bermanfaat untuk mencegah erosi atau tanah longsor, terutama pada musim hujan. Pohon kelapa, mayang dan sagu diharapkan mampu mencegah terjadinya longsor tanah di lereng perbukitan Desa Soya. Mulyanie & Romdani (2017) menyatakan bahwa selain untuk fungsi produksi komoditi yang mempunyai nilai ekonomi, pohon aren atau mayang dapat dimanfaatkan untuk fungsi konservasi. Pohon aren dengan perakaran yang cukup dalam dan melebar sangat bermanfaat untuk mencegah terjadinya erosi tanah. Daun pohon aren yang cukup lebat dan batang yang tertutup dengan lapisan ijuk, sangat efektif untuk menahan turunnya air hujan yang langsung kepermukaan tanah. Pohon aren yang tumbuh baik pada tebing-tebing dapat berfungsi sebagai pohon pencegah erosi atau longsor.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan jenis tumbuhan anggota famili Arecaceae di Desa Soya. Sebagian besar masyarakat Desa Soya belum mengetahui istilah palem-paleman. Tiap jenis tumbuhan anggota famili Arecaceae dikenal dengan nama lokal. Jenis-jenis tumbuhan anggota Arecaceae dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Soya sebagai bahan makanan dan minuman, bahan bangunan, peralatan rumah tangga, asesoris pelengkap upacara adat dan tanaman hias.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alamendah 2009. *Jenis-jenis Palem (Arecaceae) Di Indonesia*. <https://alamendah.org/2009/12/14/jenis-jenis-palem-arecaceae-di-indonesia-2/> [8 Februari 2023].
- Darwis SN. 1986. *Tanaman kelapa dan lingkungan pertumbuhannya*. Manado: Departemen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Balai Penelitian Kelapa.
- Dharmawan M. 2015. Pemanfaatan material alam pelepah palem menjadi bahan benda produk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 4(1): 551-556.
- Dransfield J, Uhl NW, Asmussew CB, Baker WJ, Harley MM, CE Lewis. 2008. *Genera Palmarum: The evolution and classification of palms*. UK: Kew Publ. Royal Botanic Gardens.
- Elly SS, Watuguly TW, dan D. Rumahlatu, 2018. Genetic diversity of *salacca edulis* from west seram district, Maluku, characters and RAPD profiles. *Biodiversitas*. 19(5): 1777-1782
- Hutasuhut MA, dan Rasyidah. 2018. Inventarisasi jenis-jenis arecaceae di kawasan hutan taman nasional gunung leuser Desa Telagah Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Klorofil*. 02(02): 1-7.
- Indrawan M, Primack RB dan J Supriatna. 2012. *Biologi Konservasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Jihad M. 2012. Identifikasi morfologi family *Arecaceae* di Kabupaten Gowa [Skripsi]. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar.
- Kusmana C, dan A Hikmat. 2015. Keanekaragaman hayati flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. 5(2):187-198.
- Mashud N, Tenda ET, dan R Barlina. (Ed). 2015. *Petunjuk teknis budi daya tanaman Kelapa dalam*. Manado: Balai Penelitian Tanaman Palma, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Badan, Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Mitchell B, Setiawan B, dan DH Rahmi. 2016. *Pengelolaan sumberdaya dan lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyanie E, dan A Romdani. 2017. Pohon aren sebagai tanaman fungsi konservasi. *Jurnal Geografi*. 14(2): 11-17.

- Muraqmi A, Syaiful A, dan P Ramadhani. 2015. Etnobotani masyarakat Bugis di Desa Lempe Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Biocelebes*. 9(2):42-53.
- Nuryanti S, Linda R, dan Lovadi I. 2015. Pemanfaatan tumbuhan Arecaceae (palem-paleman) oleh masyarakat Dayak Randu' di Desa Batu Buil Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi. *Protobiont*. 4(1): 128-135
- Rodiyah. 2021. Kajian Etnobotani Famili Arecaceae Oleh Masyarakat Desa Pejambon Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran [*Skripsi*]. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Roswita C. 2018. Pemanfaatan tumbuhan palem-paleman (Arecaceae) sebagai obat tradisional oleh masyarakat Aceh di Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. *JBIO: jurnal biosains*. 4(1): 32-38.
- Silvia Y, Hasanuddin dan Djufri. 2017. Etnobotani tumbuhan anggota Arecaceae di Kecamatan Seulimum. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. 2(2): 30-43.
- Witono JR. 2005. Keanekaragaman palem (palmae) di Gunung Lumut, Kalimantan Tengah. *Biodiversitas*. 6(1): 22-30.
- Zarni W, Afida MN dan M Fadhal. 2022. Struktur komunitas jenis tumbuhan famili Arecaceae di kebun kopi di desa Toweren Antara Kabupaten Aceh Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2022*. 10(2): 244-249.

BIOFAAL JOURNAL

E-ISSN 2723-4959
Volume 5 Number 1 | Juni 2024

EDITOR IN CHIEF

Laury Marcia Ch. Huwae, S.Si., M.Si

Associate Editor

Dr. Windi Mose, S.Pd

Dr. E. Sahertian, S.Si., M.Si

E. Samson, S.Si., M.Si

Veince B. Silahooy, S.Si., M.Si

Expert Editor Board

Prof. Dr. Pieter Kakisina, S.Pd., M.Si (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. dr. Ermita I. Ibrahim Ilyas, M.S., AIFO (Universitas Indonesia, Jakarta)

Sri Sumartiningih, S.Si., M.Kes., Ph.D., AIFO (Universitas Negeri Semarang, Semarang)

Dr. Ir. Alfred O. M. Dima, M.Si (Universitas Nusa Cendana, Kupang)

Dr. Safrida, S.Pd., M.Si (Universitas Syiah Kuala, Aceh)

Dr. dr. Yetty Machrina, M.Kes, AIFO-K (Universitas Sumatera Utara, Medan)

Dr. Saidah Rauf, S.Kep., M.Sc (Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku, Masohi)

Dr. Jusak Syaranamual, M.Pd., AIFO (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. Theopilus W. Watuguly, M.Kes., AIFO (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. Maria Nindatu, M.Kes (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. Martha Kaihena, M.Kes (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. La Eddy, S.Pd., M.Si (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. Drs. Amos Killay, M.Kes (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. Ch. D. Umi Baszary, S.Si., M.Si (Universitas Pattimura, Ambon)

Dr. Meilissa C. Mainassy, S.Si., M.Si (Universitas Pattimura, Ambon)

Asistant Editorial

Dr. Adrien Jems Akiles Unitly, S.Si., M.Si

E. T. Apituley, S.Si., M.Si

Publisher

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Pattimura, bekerja sama dengan
Ikatan Ahli Ilmu Faal Indonesia (IAIFI)

Editorial Address

Jurusan Biologi - Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Pattimura

Jl. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka, Ambon, 97234, Maluku, Indonesia

E-mail : biofaaljournal@gmail.com



E-ISSN: 2723 - 4959

